

ABSTRAK

KELAYAKAN INVESTASI USAHATANI GOLDEN MELON (Studi Kasus di Billyan Golden Melon)

Oleh

ARIS FAUZI RIDWAN
NPM 205009023

Dosen Pembimbing
Unang
Dedi Djuliansah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha dari aspek investasi serta kepekaan usaha terhadap perubahan harga dengan menggunakan kriteria investasi di usaha budidaya golden melon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Juni 2024 pada usaha tani Billyan Golden Melon di Kelurahan Setianagara, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Alat analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kriteria investasi. Hasil penelitian menunjukkan usaha tersebut mengeluarkan biaya investasi sebesar Rp20.528.000. dan biaya operasional Rp10.660.500. Analisis kelayakan investasi menunjukkan usaha tersebut layak diusahakan dengan nilai NPV yaitu Rp41.239.327,5 lebih dari nol, Net B/C sebesar 3,3 lebih dari satu, IRR 216,7 persen melebihi dari *expected return* yaitu 60 persen dan *Payback Period* selama 5 Bulan 16 Hari. Keadaan biaya operasional naik 6 persen usaha ini masih layak untuk dilaksanakan, dengan nilai NPV Rp39.090.778,6 , Net B/C 3,1, IRR 211,7 persen, dan *Payback Period* selama 5 Bulan 18 Hari. Keadaan *benefit* turun 10 persen usaha ini masih layak untuk dilaksanakan, dengan nilai NPV sebesar Rp33.518.103, Net B/C 2,8, IRR 188,7 persen dan *Payback Period* selama 6 Bulan 10 Hari. Keadaan biaya operasional naik 6 persen dan *benefit* turun 10 persen secara bersama-sama usaha ini masih layak untuk dilaksanakan, dengan nilai NPV Rp31.500.019,6 , Net B/C 2,7, IRR 183,4 persen dan *Payback Period* selama 6 bulan 14 hari.

Kata kunci: Golden Melon, Kelayakan investasi, Analisis Sensitivitas.

ABSTRACT

**FINANCIAL FEASIBILITY OF GOLDEN MELON FARMING
(Case Study on Billyan Golden Melon)**

By

**ARIS FAUZI RIDWAN
NPM 205009023**

***Supervisors*
Unang
Dedi Djuliansah**

This research aims to analyze the business feasibility from a financial aspect and the sensitivity of the business to price changes using investment criteria in the golden melon cultivation business. The method used in this research is a case study conducted from January to June 2024 at Billyan Golden Melon farm in Setianagara Village, Cibereum District, Tasikmalaya City. The analytical tools used are quantitative analysis and investment criteria analysis. The research results show that the business incurs an investment cost of Rp20.528.000 and an operational cost of Rp10,630,500. The financial feasibility analysis indicates that the business is viable with an NPV value of Rp41,049,013, which is more than zero, a Net B/C ratio of 3.259, which is more than one, an IRR of 216.4 percent, exceeding the expected return of 60 percent, and a Payback Period of 5 months and 16 days. If operational costs increase by 6 percent, the business remains viable, with an NPV of Rp38,875,464, a Net B/C ratio of 3.14, an IRR of 211,7 percent, and a Payback Period of 5 months and 18 days. If benefits decrease by 10 percent, the business is still viable, with an NPV of Rp33,518,103, a Net B/C ratio of 2.845, an IRR of 188.3 percent, and a Payback Period of 6 months and 10 days. If operational costs increase by 6 percent and benefits decrease by 10 percent simultaneously, the business remains viable, with an NPV of Rp31,344,555, a Net B/C ratio of 2.725, an IRR of 182.7 percent, and a Payback Period of 6 months and 14 days.

Keywords: Golden Melon, Financial Feasibility, Sensitivity Analysis